

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi, baik itu berbentuk perusahaan jasa maupun perusahaan industri akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Adapun tujuan perusahaan pada umumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berproduksi dengan sukses.
2. Berproduksi dengan ekonomis.
3. Berproduksi dengan dapat menyelesaikan pembuatan barang atau jasa tepat pada waktunya dan juga penyerahannya.
4. Berproduksi dengan harapan memperoleh keuntungan.

Salah satu fungsi terpenting dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan adalah perencanaan dan pengawasan produksi. Adapun yang dimaksud dengan perencanaan dan pengawasan produksi adalah penentuan dan penetapan kegiatan-kegiatan produksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, dan mengawasi kegiatan pelaksanaan dari proses dan hasil produksi, agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Jadi perencanaan dan pengawasan produksi merupakan kegiatan pengkoordinasian dari bagian-bagian yang ada dalam melakukan proses produksi. (Sofyan Assauri, 1990:122)

Salah satu tujuan perusahaan adalah berproduksi agar dapat menyelesaikan pembuatan barang atau jasa tepat pada waktunya, hal tersebut akan berkaitan erat dengan efisiensi waktu kerja dalam proses produksi. Agar proses produksi bisa selesai tepat pada waktunya, maka harus ada penyusunan jadwal. Untuk penyusunan jadwal tersebut diperlukan penentuan waktu standar. Adapun yang dimaksud dengan penentuan waktu standar adalah jumlah waktu yang diperlukan bagi seorang karyawan normal untuk menyelesaikan satu unit pekerjaan ditambah cadangan waktu yang diperlukan, sehingga karyawan tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dari hari ke hari walaupun terdapat hambatan-hambatan dalam proses produksinya. (Agus Ahyari, 1994:405)

Dengan penentuan waktu standar produksi , maka pengawasan produksi akan mudah dilaksanakan, karena akan dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan waktu antara waktu standar dengan waktu yang sesungguhnya dalam proses produksi. Selain itu dapat diketahui sejauhmana efisiensi kerja dari karyawan. Waktu standar dapat digunakan perusahaan sebagai pegangan atau patokan dalam bertindak, agar sesuai dengan rencana dan perusahaan akan dapat mengetahui penyimpangan yang timbul serta akan dapat melakukan tindakan perbaikannya. Oleh karena itu dengan penentuan waktu standar produksi, maka akan dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang diharapkan, serta mencapai apa yang telah direncanakan oleh perusahaan. Berdasar uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

“ANALISA PENENTUAN WAKTU STANDAR PRODUKSI DALAM KAITANNYA DENGAN PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MEUBEL YENI FURNITURE DI SERENAN, JUWIRING, KLATEN”.

B. Perumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sebuah perusahaan seringkali mendapatkan hambatan baik itu dari segi pemasaran, keuangan maupun dari segi operasionalnya. Dalam hal ini penulis berusaha untuk menganalisa permasalahan dari ruang lingkup manajemen produksi yaitu masalah penentuan waktu standar produksi dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengawasan produksi. Permasalahan ini dijadikan tema pembahasan karena terkadang proses produksi yang terjadi dalam suatu perusahaan berjalan lebih lama dari waktu yang sudah ditetapkan, sehingga akan mempengaruhi kegiatan yang lain dalam perusahaan. Adapun pokok permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : “ Apakah penentuan waktu standar produksi dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengawasan produksi pada perusahaan meubel Yeni Furniture di Serenan, Juwiring, Klaten sudah efisien?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah : “ Untuk mengetahui apakah penentuan waktu standar produksi dalam kaitannya

dengan perencanaan dan pengawasan produksi pada perusahaan meubel Yeni Furniture di Serenan, Juwiring, Klaten sudah efisien atau belum?”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemimpin perusahaan meubel Yeni Furniture dalam menentukan kebijakan penentuan waktu standar produksi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dan lebih memperdalam teori serta dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek di lapangan.

E. Sistematika

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan Tinjauan Umum Manajemen Produksi, Arti dan Peranan Perencanaan dan Pengawasan Produksi, Tujuan Perencanaan dan Pengawasan Produksi, Fungsi Pengawasan

Produksi, Jenis Pengawasan Produksi, Penentuan Waktu Standar dan Analisa Jalur Kritis serta Simpangan Baku.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam pengumpulan data, meliputi : Kerangka Pemikiran, Hipotesa, Data dan Sumber Data dan Perencanaan Data.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang Gambaran Umum Perusahaan, Sejarah berdirinya perusahaan, Bentuk dan Struktur Organisasi, Proses Produksi dan Hasil Produksi serta Hasil Analisa Data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran-saran